

PENGARUH METODE MENGAJAR, PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL, MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI AKTIVITAS

Enzo Reinada Purba, Nurdin dan I Komang Winatha
Pendidikan Ekonomi P IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of teacher teaching method, the utilization of audio visual learning media, and the motivation achievement through learning activities of economic studies learning outcomes. The analysis techniques used are Linear Regression and Path Analysis. The research method used is descriptive verification with *ex post facto* approaches and surveys. The population in this study was 139 people, and the sample was 103 people. The sampling technique in this study is probability sampling using simple random sampling. The results showed that there was a simultaneous influence between teacher teaching method, utilization of audio visual learning media and motivation achievement of learning activities through learning outcomes of the tenth grade students of SMA Negeri 12 Bandar Lampung with 59,7%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran audio visual dan motivasi berprestasi melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Teknik analisis menggunakan Regresi Linear dan Path Analysis. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 139 orang dan sample 103 orang. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual, motivasi berprestasi, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung sebesar 59,7%.

Kata kunci: hasil belajar, metode mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran audio visual, motivasi berprestasi dan aktivitas belajar.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pendidikan menduduki posisi penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dalam bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan pada prinsipnya mengemban etika masa depan, maka dunia pendidikan harus mau menerima dan menghadapi dinamika globalisasi sebagai bagian dari permasalahan pendidikan masa kini. Pemerintah telah melakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Belajar memerlukan suatu strategi yang tepat agar hasil yang akan dicapai maksimal dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Guru harus dapat memilih metode-metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Kurangnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan guru kurang inovatif dan kreatif, guru hanya menggunakan papan tulis dan buku

pelajaran sebagai media. Hal ini mengakibatkan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Pendidikan masa kini seharusnya mampu meningkatkan kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang ada. Hal inilah yang menyebabkan seseorang tidak pernah dapat lepas dari satuan pendidikan. Di dalam pendidikan sendiri terdapat salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yaitu dengan hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung dan keterangan hasil belajar dari guru bidang studi, hasil belajar Ekonomi tahun pelajaran 2018/2019 kurang optimal dan sebagian dari siswa masih

banyak yang belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal) dengan besaran nilai 70 keatas sebagaimana disepakati oleh sekolah SMAN 12 Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan hanya 51 (37%) siswa dari 139 siswa yang mendapatkan nilai >70, sedangkan 88 (63%) siswa mendapatkan nilai <70, sehingga siswa yang tidak mencapai KKM harus mengikuti remedial.

Melalui penelitian pendahuluan faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung antara lain metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Metode mengajar guru adalah kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode tertentu.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, saat ini metode mengajar yang sering digunakan adalah metode ceramah meskipun menggunakan juga metode tanya jawab tetapi itu hanya di gunakan

jika guru menanyakan adakah materi yang kurang jelas atau tidak. Dalam hal ini siswa hanya menerima materi saja tanpa ada interaksi yang baik antara guru dan siswa. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, jenuh, merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang optimal.

Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010:96) yaitu waktu guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode maka akan membosankan, siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran.

Menurut M. Sobri (2009:88) metode mengajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Kunci keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada tugas guru, sehingga guru harus bertanggung jawab untuk mengorganisir dan memfasilitasi peserta didik agar mereka memiliki

bekal yang memadai dalam belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh metode mengajar yang diterapkan guru. Guru sangat berperan penting dalam pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran pada siswa seorang guru merupakan model dan tokoh identifikasi peserta didiknya. Jadi bagaimana penguasaan siswa, ketertarikan siswa dan pemahaman siswa tergantung pada bagaimana guru menyajikan pelajaran yang disampaikannya.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 12 Bandar Lampung adalah penggunaan media pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu penyampaian informasi atau penyalur pesan dari guru kepada siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, media yang digunakan kurang inovatif dan kreatif, guru hanya menggunakan papan tulis dan buku pelajaran sebagai media. Hal ini mengakibatkan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Seharusnya media yang digunakan guru tidak terbatas agar siswa lebih

mudah memahami pada materi yang dijelaskan.

Menurut Nana Sudjana (2015:129) media audio visual untuk pengajaran adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Faktor selanjutnya yaitu faktor internal diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi berprestasi siswa. Menurut Mc.Donald, dalam Sardiman A.M (2009: 73), mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung terhadap 20 siswa melalui wawancara tentang aspek motivasi berprestasi, dapat dikemukakan bahwa sebanyak 26% siswa mengatakan motivasi berprestasi tinggi (baik), sebanyak 34% siswa mengatakan motivasi berprestasi

sedang (biasa-biasa saja), dan 40% siswa mengatakan rendah. Hal ini berarti bahwa motivasi berprestasi siswa tergolong rendah.

Selain motivasi berprestasi faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar juga diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, Aktivitas yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran. Aktivitas ini biasanya akan sering dilakukan oleh siswa yang aktif dan memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran ekonomi. Aktivitas belajar merupakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Aktivitas belajar ini akan sangat membantu meningkatkan semangat belajar pada diri siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan

20 siswa melalui wawancara tentang aspek aktivitas belajar, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan aktivitas belajarnya rendah sebesar 51% (10 siswa) dari 20 siswa yang memberikan tanggapan wawancara tentang aktivitas belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kurang berpartisipasi atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12

- Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan antara metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual dan motivasi berprestasi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 5. Untuk mengetahui pengaruh antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 6. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 7. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 8. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 9. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 10. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Punaji (2010: 82), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel

yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”.

Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat . Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mrunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Hamid Darmadi, 2011: 175).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media audio visual, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang berjumlah lima kelas dengan jumlah keseluruhan 139 sedangkan untuk sampel menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus T Yamane. jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus

Taro Yamane dalam penelitian ini berjumlah 103 Orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah Observasi, Dokumentasi,Wawancara dan Angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai metode mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran audio visual, motivasi berprestasi, hasil belajar dan aktivitas belajar.

Pengujian hipotesis dalm penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur (Path Analisis) . Menurut Sandjojo (2011: 11), analisis jalur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji kekuatan hubungan langsung dan tidak langsung diantara berbagai variabel. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat . Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut , terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen disebut dengan variabel endogen (Sugiyono, 2014: 297).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Aktivitas Belajar (Z) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pengaruh metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,297 dan tingkat signifikansi (sig) 0,024. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103-2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,297 > 1,660$ dan $sig. 0,024 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nikki Tri Sakung (2011) dengan judul "Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPA semester ganjil SMA PGRI 1 punggur tahun pelajaran 2010/2011" yang

menyatakan ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPA semester ganjil SMA PGRI 1 Punggur tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 26,096$ sedangkan $F_{tabel} = 2,751$ ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,554.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (X_2) terhadap Aktivitas Belajar (Z) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,582 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,001. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,582 > 1,660$ dan $sig. 0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima..

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pranoto Sakti Kusuma (2011) dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IPA SMA Negeri 4 Pasuruan”. Menyatakan bahwa setelah melakukan uji t didapat hasil 13,166 tidak diantara ± 2.12 berarti H_0 ditolak, terdapat pengaruh pemberian media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 dengan perolehan score rata-rata kelas mencapai 70,88% dan total siswa yang mencapai KKM yaitu lebih dari 80% yang artinya 80% variabel ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_3) terhadap Aktivitas Belajar (Z) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pengaruh motivasi berprestasi terhadap aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10,491

dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,491 > 1,660$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ria Agus Tari (2005) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Pada SMA Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006” yang menunjukkan ada pengaruh motivasi berprestasi dan sarana belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006 dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,372 \geq 0,186$.

4. Hubungan Metode Mengajar Guru (X_1), Media Pembelajaran Audio Visual

(X₂) dan Motivasi Berprestasi (X₃) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hubungan metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual, motivasi berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa diperoleh angka korelasi antara variabel metode mengajar guru (X₁) dengan media pembelajaran audio visual (X₂) sebesar 0,599. Koefisien korelasi antara variabel metode mengajar guru (X₁) dengan variabel motivasi berprestasi (X₃) diperoleh sebesar 0,583 dan koefisien korelasi antara variabel media pembelajaran audio visual (X₂) dengan variabel motivasi berprestasi (X₃) diperoleh sebesar 0,609. Sedangkan koefisien r_{tabel} dengan $dk = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,194 dengan demikian untuk semua variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Pengaruh Metode Mengajar Guru (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas

X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,147 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,034. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,147 > 1,660$ dan $sig. 0,034 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Natalia yang berjudul Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung TP 2015/2016 yang menyatakan bahwa Ada pengaruh positif yang signifikan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar gur kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung. Hasil

analisis yang diperoleh peneliti yaitu nilai $F_0 = 55,38 > F_{(1)(68)} = 4,13$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar gur terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung tahun Ajaran 2015/2016.

6. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,024 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,046. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,024 > 1,660$ dan sig. $0,046 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti “Pemanfaatan Media Pembelajaran (audio visual) Dengan Pendekatan Konstrutivis Dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Biologi” menyatakan Uji- t dua pihak diperoleh nilai t hitung sebesar 2,682 lebih besar dari nilai t tabel 5% sebesar 2,000. Hasil yang lebih baik diperoleh kelompok pembelajaran konstruktivis menggunakan media pembelajaran audio visual dengan nilai rata-rata 20,94 sedangkan untuk kelompok pembelajaran konstruktivis yang tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual nilai rata-ratanya sebesar 18,87.

7. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,083 dan tingkat

signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,083 > 1,660$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessi Pratiwi Putri, Rustiyarso dan Izhar Salm yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak ” dibuktikan dari pengujian hipotesis yang diketahui bahwa t_{hitung} yang di dapat 2,467 dan t_{tabel} sebesar 1,987, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,467 > 1,987$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

8. Pengaruh Aktivitas Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat

dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -2,029 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,045. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 103 - 2 = 101$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,660; dengan demikian $|t_{\text{hitung}}| > t_{\text{tabel}}$ atau $2,029 > 1,660$ dan sig. $0,045 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neti Betria Sari (2016) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas dan Motivasi Belajar Dengan Pembelajaran Portofolio Terhadap Hasil Belajar Geografi”. Menyatakan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap motivasi belajar pada hasil belajar geografi di buktikan dari pengujian yang di lakukan. Kriteria pengujian jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Dari perhitungan diketahui signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara

aktivitas belajar dengan motivasi belajar.

9. Pengaruh Metode Mengajar Guru (X_1), Media Pembelajaran Audio Visual (X_2) dan Motivasi Berprestasi (X_3) secara bersama-sama Terhadap Aktivitas Belajar (Z) Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 127,761$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 99 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 99)} = 2,70$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $127,761 > 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

10. Pengaruh Metode Mengajar Guru (X_1), Media Pembelajaran Audio Visual (X_2), Motivasi Berprestasi (X_3), dan Aktivitas Belajar (Z)

secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual, motivasi berprestasi, dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 36,221$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F_{tabel} dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 98 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(4; 98)} = 2,46$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $36,221 > 2,46$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh antara metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar .
2. Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap aktivitas belajar

3. Ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap aktivitas.
4. Ada hubungan antara metode mengajar guru, media pembelajaran audio visual dan motivasi berprestasi.
5. Ada pengaruh antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar.
6. Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar.
7. Ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil.
8. Ada pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar.
9. Ada pengaruh simultan antara metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap aktivitas belajar.
10. Ada pengaruh simultan antara metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyati dan Mudjino. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nana, S. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobri, M. 2009. *Belajara dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfa Beta.